

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Penelitian yang telah dilaksanakan ini merupakan suatu usaha untuk memecahkan permasalahan mengenai lingkungan sekolah yang banyak sampah kemasan plastik akibat dari sisa jajanan peserta didik. Melalui penelitian tentang peningkatan ekoliterasi ini, peserta didik merubah kebiasaan jajan dengan menggunakan kemasan yang berasal dari pedagang menjadi kebiasaan jajan dengan membawa wadah yang dibawa dari rumah sebagai tempat untuk jajan. Sehingga perubahan ini menghasilkan suatu efek dari peningkatan ekoliterasi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peningkatan ekoliterasi peserta didik dalam mengurangi sampah plastik melalui demonstrasi *reduce* dan *reuse*, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS dapat dirancang untuk mengurangi permasalahan yang ada di sekolah, yaitu sampah plastik. Dalam merencanakan pembelajaran, guru kelas dapat menekankan kepada peningkatan ekoliterasi dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan kegiatan pembelajaran yang menyangkut tentang kecintaan peserta didik dengan lingkungan sekolah. Dalam merencanakan pembelajaran, guru tidak hanya mengambil materi dari buku pegangan guru, akan tetapi bisa mengambil dari berbagai sumber. Guru dapat mengambil materi dari koran atau majalah baik cetak maupun elektronik dalam mengembangkan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Konsep *reduce* (mengurangi), merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan dengan membawa tempat makan dan tempat minum ke sekolah dan menggunakannya pada saat aktivitas jajan peserta didik sehari-hari di sekolah, baik dikantin sekolah maupun di warung sekitar sekolah. Konsep *reuse* (menggunakan kembali), dapat dilakukan melalui kegiatan membawa tempat makan dan tempat minum ke sekolah sebagai wadah pengganti kemasan plastik yang disediakan oleh pedagang di kantin sekolah. Konsep *reduce* dan *reuse* ini merupakan suatu solusi yang dapat digunakan guru kelas ataupun pihak sekolah untuk mengurangi penggunaan kemasan plastik oleh peserta didik di sekolah.

Dede Tri Guntoro, 2018

PENINGKATAN EKOLITERASI PESERTA DIDIK DALAM MENGURANGI SAMPAH PLASTIK MELALUI DEMONSTRASI REDUCE DAN REUSE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melalui demonstrasi, baik cuplikan video, gambar, ataupun *modeling* oleh guru kelas dapat memberikan contoh real bagi peserta didik untuk meniru yang dilakukan oleh guru kelas. Oleh karenanya, dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, guru kelas harus benar-benar berusaha agar peserta didik dapat melakukan gerakan ekoliterasi mengurangi sampah plastik melalui demonstrasi *reduce* dan *reuse* sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah di susun oleh guru.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mengenai peningkatan ekoliterasi peserta didik dalam mengurangi sampah plastik, hendaknya memberikan contoh konkrit mengenai bagaimana tindakan *reduce* sampah plastik di sekolah, dan tindakan *reuse* dalam menggunakan kemasan dari bahan plastik agar tidak menghasilkan sampah plastik di lingkungan sekolah. Kedua konsep tersebut telah terbukti berdasarkan penelitian yang di laksanakan dapat mengurangi sampah plastik dengan membawa tempat makan dan tempat minum ke sekolah dan menggunakannya pada saat kegiatan jajan di lingkungan sekolah. Selain itu, komitmen dari pihak pendidik (wali kelas) beserta peserta didik harus benar-benar di pelihara agar keberlanjutan kompetensi ekoliterasi ini dapat menjadi suatu budaya di lingkungan sekolah. Kegiatan refleksi, pendidik (guru kelas) harus memberikan penguatan berupa motivasi melalui deskripsi mengenai sebab akibat dari dampak kemasan plastik bagi lingkungan dan kesehatan di sekolah. Kegiatan refleksi oleh guru dapat juga penekanan berupa komitmen bersama untuk tetap membawa tempat makan dan tempat minum sebagai langkah mengurangi sampah plastik agar peserta didik dapat meningkatkan kompetensi ekoliterasinya.

Peningkatan persentase dari nilai aspek kompetensi ekoliterasi baik dari aspek *spirit (conectional)*, *heart (emotional)*, *head (cognitive)* dan *hands (active)* maupun dari daftar ceklis yang ditunjukkan melalui lembar observasi dan lembar ceklis, terlihat bahwa hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan ekoliterasi peserta didik dalam usaha untuk mengurangi sampah plastik di sekolah melalui konsep *reduce* (mengurangi) penggunaan kemasan plastik dan konsep *reuse* (menggunakan) kembali dengan membawa tempat makan dan tempat minum ke sekolah telah berhasil. Dari lembar daftar ceklis

Dede Tri Guntoro, 2018

PENINGKATAN EKOLITERASI PESERTA DIDIK DALAM MENGURANGI SAMPAH PLASTIK MELALUI DEMONSTRASI REDUCE DAN REUSE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observer dari siklus kesatu hingga siklus ketiga telah mengalami peningkatan yang signifikan. Daftar ceklis memperlihatkan, seratus persen peserta didik telah membawa tempat makan dan tempat minum ke sekolah pada siklus ketiga. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi dari peningkatan ekoliterasi peserta didik dalam mengurangi sampah plastik melalui demonstrasi *reduce* dan *reuse* telah berhasil dilaksanakan dengan baik oleh peserta didik.

Perubahan pada aspek *spirit (conectional)*, *heart (emotional)*, *head (cognitive)* dan *hands (active)* dari siklus pertama mendapatkan predikat C. Pada pelaksanaan siklus yang kedua mengalami peningkatan sehingga mendapatkan predikat B. Pada kegiatan siklus yang ketiga, kompetensi dalam tiap aspeknya mengalami peningkatan yang signifikan sehingga mendapatkan predikat A-. Pencapaian predikat dalam tiap aspek dalam kompetensi ekoliterasi dalam tindakan siklus yang ketiga telah melampaui target yang ditentukan sebelumnya yaitu dengan skor 2,78 atau predikat B. Akan tetapi, peneliti ingin memaksimalkan perolehan skor yang dicapai peserta didik dalam meningkatkan kompetensi ekoliterasi ini sehingga skor akhir yang di dapat adalah 3,61.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari penelitian ini merupakan keberhasilan penelitian dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan ekoliterasi peserta didik mengurangi sampah plastik melalui konsep *reduce* dan *reuse*. Keberhasilan dari penelitian ini sebaiknya ditindaklanjuti oleh pihak sekolah dalam hal ini Kepala Sekolah untuk menekankan pembelajaran berbasis lingkungan agar peserta didik memiliki kecerdasan ekologis. Melalui peraturan sekolah atau pengembangan kurikulum yang ada di sekolah, Kepala Sekolah dapat mengintervensi para pengembang kurikulum untuk memasukkan pendidikan berbasis lingkungan kepada peserta didik. Tidak hanya materi dalam kelas melainkan harus dipraktekkan oleh guru bersama peserta didik agar pembelajaran dapat memiliki kesan yang dapat selalu di ingat dan di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.

Guru kelas VA sekaligus mitra peneliti sebagai observer yang telah bersama-sama peneliti merancang, merencanakan, melaksanakan, merefleksi

Dede Tri Guntoro, 2018

PENINGKATAN EKOLITERASI PESERTA DIDIK DALAM MENGURANGI SAMPAH PLASTIK MELALUI DEMONSTRASI REDUCE DAN REUSE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan pembelajaran dapat melanjutkan apa yang telah dilaksanakan bersama-sama agar kompetensi ekoliterasi yang telah di miliki oleh peserta didik menjadi pembiasaan yang menjadi budaya. Aplikasi yang telah tercapai dapat juga di transferkan kepada peserta didik melalui guru kelasnya masing-masing agar kelak menjadi suatu ciri khas dari SD Negeri Talagasari I Kecamatan Balaraja menjadi sekolah tanpa sampah plastik. Dalam menstransfer keberhasilan yang telah dicapai, guru kelas harus melalui tahapan-tahapan yang dilakukan sesuai dengan tahapan dalam rancangan dan perencanaan pembelajaran, supaya peserta didik tidak hanya mengaplikasikan konsep *reduce* dan *reuseny* saja, melainkan memiliki pemahaman dan kesadaran akan pentingnya sikap ekoliterasi dalam mewujudkan sekolah berbasis lingkungan tanpa sampah plastik.

Peneliti berharap, di masa mendatang ada penelitian yang memiliki fokus penelitian kepada peningkatan ekoliterasi peserta didik dalam mengurangi sampah plastik melalui konsep *reduce* dan *reuse*. Sehingga peneliti memberikan rekomendasi, penelitian yang akan dilaksanakan hendaknya menggunakan subjek penelitian dengan sampel yang heterogen, misal di kelas V dengan kelas IV dan sebagainya sehingga kemajuan yang diperoleh peserta didik dalam mengimplemetasikan konsep *reduce* dan *reuse* dalam meningkatkan kompetensi ekoliterasi tidak hanya satu kelas. Skor yang diperoleh untuk menunjukkan kemajuan dari penelitian sebaiknya diatas target yang peneliti rencanakan agar kompetensi yang dicapai mendapatkan angka yang sempurna.

Kelemahan dalam penelitian ini sebaiknya menjadi cerminan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya sehingga kelemahan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dapat di perbaiki oleh peneliti selanjutnya. Teknik pengumpulan data dan sampel yang terlibat, peneliti rekomendasikan agar lebih kompleks untuk mendapatkan hasil yang sempurna. Keaslian dalam pelaksanaan penelitian harus di pertahankan untuk menjaga kondisi real yang terjadi di lapangan.